

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *stock split* namun tidak melakukan aksi lainnya dalam periode pengamatan, dimana faktor-faktor yang diamati adalah harga saham (*closing price*), likuiditas saham (*bid-ask spread*), serta *return* saham (*abnormal return*).

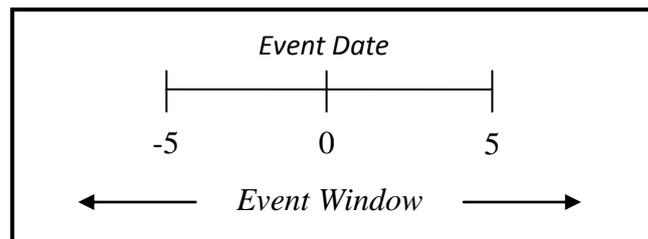
##### **3.1.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian mengenai perbedaan harga saham, likuiditas saham, dan *return* saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) dimana dilakukan uji beda dua rata-rata (*t-test*). Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tanggal publikasi *stock split* tiap tiap saham yang terdaftar di BEI sebagai penetapan hari ke  $-0$
- 2) Menentukan periode waktu pengamatan disekitar *event time* (pengumuman *stock split*). Waktu pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 hari, dimana 5 hari sebelum perusahaan melakukan *stock split*, lalu hari  $-0$  dimana perusahaan melakukan *stock split*, kemudian 5 hari setelah perusahaan melakukan *stock split*. Penetapan periode pengamatan ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa peristiwa pemecahan saham merupakan peristiwa dimana nilai ekonomisnya dengan mudah dapat ditentukan oleh investor, sehingga investor bereaksi dengan cepat dan tepat serta untuk menghindari terjadinya *confounding effect* yaitu dampak tercampurnya suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya (Wijanarko & Prasetiono).<sup>36</sup>



Gambar 3.1  
*Event Window*

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Perbedaan Harga Saham, *Abnormal Return* Saham, Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan *Stock Split* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa

<sup>36</sup> Iguh Wijanarko & Prasetiono, *Op Cit.*, p. 3

Efek Indonesia Periode 2008 – 2012”, maka terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu *stock split*, harga saham (*closing price*), likuiditas saham (*bid ask spread*), dan return saham (*abnormal return*).

### 3.3.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga sebuah sekuritas yang terbentuk dari baik buruknya prestasi sebuah perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya. Harga saham dapat dilihat dengan memperhatikan harga penutupan (*closing price*) setiap harinya pada periode pengamatan, yang sudah di *adjust* sesuai rasio pemecahan saham.

### 3.3.2 Likuiditas saham

Penghitungan likuiditas saham pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan proksi *bid ask spread*. Dimana *ask price* merupakan harga saham yang investor tawarkan untuk dijual, sedangkan *bid price* merupakan harga saham yang ditawarkan investor ketika akan melakukan pembelian saham (Mardiyati dan Khasanah).<sup>37</sup> Semakin kecilnya angka *bid ask spread* maka menunjukkan likuiditas saham tersebut baik dikarenakan harga terendah yang ditawarkan oleh pembeli tidak jauh berbeda atau mungkin sama dengan harga tertinggi yang ditawarkan oleh emiten.

$$\text{Bid Ask Spread} = \frac{(\text{Ask} - \text{Bid})}{(\text{Ask} + \text{Bid})/2}$$

<sup>37</sup> Umi Mardiyati dan Khusfatun Khasanah, *Op. Cit.*, Hal. 77

### 3.3.3 *Abnormal Return* saham

Penghitungan *return* dengan melihat *abnormal return* saham pada penelitian ini menggunakan *market adjusted model*, dengan indeks pasar yang digunakan sebagai pedoman menghitung *expected return* adalah IHSG. Rumus untuk menghitung *Abnormal Return* adalah :

*Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{it} - ER$$

Dimana:

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham ke i pada hari ke t

$R_{it}$  = *actual return* saham ke i pada hari ke t

$ER$  = *expected return*

Berikut langkah langkah dalam menghitung abnormal return yang mempunyai rumus dasar dalam metode *market adjusted model* :

#### a. Menghitung *actual return*

*Actual return* saham yang diperoleh dengan mencari selisih antara harga sekarang dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya dibagi harga saham hari sebelumnya. Menghitung *actual return* untuk mengetahui perbandingan harga saham hari ini dengan harga saham pada hari sebelumnya digunakan persamaan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

Rit = *Actual Return* saham i pada waktu t

Pit = Harga saham i pada waktu t

Pit-1 = Harga saham t pada waktu t-1

b. Menghitung *expected return*

*Expected return* dihitung dengan menggunakan indeks pasar karena menurut market adjusted model penduga terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah indeks pasar pada saat hari itu. Maka dengan model ini tidak perlu menggunakan *estimation period* karena return efek yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2009). Indeks pasar yang digunakan adalah IHSG. Maka untuk menghitung *expected return* digunakan rumus sebagai berikut

$$ER = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

ER = *expected return*

IHSG<sub>t</sub> = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

IHSG<sub>t-1</sub> = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

No	Variabel	Indikator
1	Harga Saham	Harga penutupan harian selama periode penelitian ( <i>closing price</i> )
2	Likuiditas Saham	$\%spread = \frac{(Ask - Bid)}{(Ask + Bid)/2}$
3	<i>Return</i> Saham	$RTN = Rit - E(Rit)$ <p style="margin-left: 40px;">RTN : <i>abnormal return</i></p> <p style="margin-left: 40px;">Rit : <i>actual return</i> (Harga Saham)</p> <p style="margin-left: 40px;">E(Rit) : <i>expected return</i> (IHSG)</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu daftar perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* yang diperoleh oleh peneliti dengan mendatangi langsung INDONESIA CAMEL di gedung Bursa Efek

Indonesia Tower 2 lantai 1. Laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan sampel juga didapat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk melakukan *cross check* adakah aksi korporasi lainnya yang dilakukan sebuah perusahaan selain melakukan pemecahan saham dalam periode penelitian.

Peneliti juga mengakses data dari situs [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) serta dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk melihat data historis harga harian beserta rata rata bid ask harian setiap emiten. Kemudian peneliti menelaah dan mempelajari data-data yang didapat dari sumber tersebut di atas.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan untuk tolak ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah, dan artikel yang tersedia menyangkut peristiwa *stock split*.

### **3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* pada periode tahun 2010- 2014. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Populasi pada

penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode tahun 2010 – 2014. Sementara itu, kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010 – 2014 yang melakukan *stock split*.
2. Perusahaan tidak mengeluarkan kebijakan atau aksi korporasi lainnya selama periode penelitian seperti *stock deviden*, *right issue*, *bonus share*, dll.
3. Perusahaan yang aktif memperdagangkan sahamnya pada periode penelitian
4. Perusahaan yang datanya tersedia dengan lengkap.

Menurut data yang diperoleh oleh peneliti, ada 43 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* pada periode pengamatan peneliti yaitu dari rentang 2010 – 2014. Namun, dengan melakukan proses seleksi seperti kriteria diatas, maka tersisa 34 perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini. Yang dapat dilihat pada tabel 3.2

**Table 3.2 Daftar Perusahaan yang Melakukan Kebijakan *Stock Split***

Data Stock Split				
No	Tanggal	Kode Saham	Emiten	Rasio
2010				
1	15/06/2010	CTRA	Ciputra Development, Tbk	1:2
2	17/06/2010	TURI	Tunas Redean, Tbk	1:4

3	26/07/2010	DILD	Intiland Development Tbk	1:2
4	8/12/10	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia, Tbk	1:5
2011				
5	11/1/11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk	1:2
6	25/02/2011	LSIP	London Sumatera Plantatio, Tbk	1:5
7	28/03/2011	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	1:5
8	6/6/11	INTA	Intraco Penta, Tbk	1:5
9	15/06/2011	PBRX	Pan Brothers, Tbk	1:4
10	15/06/2011	MAIN	Malindo Feedmill, Tbk	1:5
11	24/06/2011	AUTO	Astra Otopart, Tbk	1:5
12	7/7/11	SSIA	Surya Semesta Internusa	1:4
13	26/07/2011	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	1:5
14	18/10/2011	MTSM	Metro Realty, Tbk	1:4
2012				
15	6/3/12	PTRO	Petrosea, Tbk	1:10
16	5/6/12	ASII	Astra International, Tbk	1:10
17	7/6/12	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk	1:2
18	3/7/12	MDRN	Modern International, Tbk	1:5
19	3/8/12	DKFT	Central Omega Resources	1:5
20	7/8/12	KREN	Kresna Graha Sekurindo, Tbk	1:4
21	8/10/12	KLBF	Kalbe Farma, Tbk	1:5
22	2/11/12	ACES	Ace Hardware Indonesia, Tbk	1:10
2013				
23	19/04/2013	JPFA	Japfa Comfed, Tbk	1:5
24	8/7/13	ARNA	Arwana Citra Mulia, Tbk	1:4
25	22/07/2013	TOWR	Sarana Menara Nusantara, Tbk	1:10
26	29/07/2013	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1:10
27	1/8/13	JRPT	Jaya Real Property, Tbk	1:5
28	28/08/2013	TLKM	Telekomunikasi Indonesia, Tbk	1:5
29	4/9/13	BATA	Sepatu Bata, Tbk	1:10 0
30	26/09/2013	JKON	Jaya Konstruksi, Tbk	1:5
2014				
31	12/2/14	ALMI	Alumindo Light Metal Industry, Tbk	1:2
32	12/2/14	INAI	Indal Alumunium Industry, Tbk	1:2
33	25/07/2014	TOTO	Surya Toto Indonesia, Tbk	1:2
34	3/9/14	CMPP	Rimau Multi Putra, Tbk	1:4

Sumber : Indonesia Capital Market Directory

### 3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode uji beda untuk sampel yang berhubungan. Semua uji dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 18.0.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*) (Winarno, 2011).<sup>38</sup>

#### 3.6.2 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi tersebut terpenuhi.. Uji distribusi data untuk menentukan normalitas data menggunakan *one – sample kolmogrov – smirnov test* (Mardiyati dan Khasanah, 2011).<sup>39</sup> Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 3.6.3 Uji Beda

---

<sup>38</sup> Winarno Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Edisi Ketiga, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2011), p. 43

<sup>39</sup> Umi Mardiyati dan Khusfatun Khasanah, *Op. Cit.*, Hal 81

Uji beda dilakukan untuk membuktikan apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh terhadap harga, likuiditas dan *return* saham. Melihat dari hasil uji normalitas, maka untuk data yang berdistribusi normal dilakukan tes uji beda menggunakan *paired sample t- test*, sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *paired sample t – test* sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan.
2. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *wilcoxon sign rank test* sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan.
2. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan.